

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. PT. Asam Jawa didirikan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 16 Januari 1982 Notaris Bambang Amino Pulungan, SH di Medan. Kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan SK No. C2 3259 HT.01.01.Th.84 Tanggal 06 Juni 1984 yang dimuat dalam Berita Negara RI No. 797 tahun 1984. Berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian Dirjen Perkebunan, PT. Asam Jawa dinyatakan sebagai perkebunan besar sebagai PMDN di dapatkan berdasarkan S.P.T. Badan Koordinasi Penanaman Modal Dalam Negeri Pusat No. 261/1/PMDN/1983/tanggal 13 Desember 1983.

PT.Asam Jawa adalah perusahaan perkebunan besar swasta nasional, didirikan dalam rangka undang-undang penanaman modal dalam negeri (PMDM) No. 6 tahun 1968 No.12 tahun 1970, dan perseroan ini didirikan berdasarkan akte No.37 tanggal 16 Januari 1982 dan akte No.53 tanggal 24 Oktober 1983 dihadapan Barnang Armino Pulungan, S.H., notaris di Medan. Mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1984. Sesuai dengan bunyi surat keputusan Menteri Pertanian dalam hal ini Dirjen Perkebunan, Perkebunan PT. Asam Jawa dinyatakan sebagai perkebunan besar swasta nasional, sedangkan legalitas usaha sebagai perusahaan PMDN dinyatakan dalam surat persetujuan tetap (SPT) BKPM dalam negeri No. 261/1/PMDN/1983 tanggal 13 Desember 1983. Alasan pemberian nama Asam

Jawa pada perkebunan PT. Asam Jawa adalah karena pada saat perumusan nama perusahaan tersebut rapat diadakan di Desa Asam Jawa, kecamatan Kotapinang. Dengan legalitas tersebut di atas sebenarnya perusahaan PT. Asam Jawa sudah mengerjakan lahan sejak tahun 1982, karena lahannya sendiri sudah berada di atas lahan yang cukup kering dan relatif tidak mempunyai hambatan yang berarti dalam pengolahannya.

Land clearing dan pembibitan digiatkan mulai 1982, demikian juga pembangunan prasarana serta penyiapan syarat- syarat bagi aplikasi kredit investasi ke Bank Indonesia cq Bank Ekspor Impor Indonesia. Tanaman pertama sudah mulai digiatkan pada tahun 1983 diatas lahan gambut yang cukup kering dan relative tidak menyuplai hambatan yang berarti.

Dalam pengembangan yang lebih lanjut, ternyata yang dihadapi sebagian besar adalah lahan gambut basah atau berawa yang memerlukan system pengeringan secara efektif. Kontrak kerja pembangunan pabrik di tandatangani dengan pihak PT. Star Trcc pada tahun 1983. Namun karena sesuatu hal, mulai awal tahun 1987 pekerjaan dilanjutkan dengan system swakelola. Setelah waktu 9 bulan, pabrik dengan kapasitas tahap pertama adalah 30 ton/jam, pada tanggal 21 Desember 1987 dapat diresmikan. Disamping dari dana pendiri. Kredit pendahuluan dari Bank Ekpor Impor Indonesia sudah dapat diberikan pada media pada tahun 1983 dan kredit investasi sesungguhnya pada tahun 1985.

2. PT. Asam Jawa adalah suatu perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit yang menghasilkan minyak sawit. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman

perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat, produksi yang menjadi bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah di dalam negeri, ekspor CPO yang menghasilkan devisa dan menyediakan kesempatan kerja, dan hasil produksi ini kemudian dijual di pasar dalam negeri.

PT Asam Jawa Torgamba memiliki pabrik kelapa sawit (PKS) sendiri dengan kapasitas olah 30 ton tandan buah segar per jam. Jam kerja dimulai pukul 07:00 sampai dengan pukul 22:00 WIB. Sehingga tandan buah segar yang dapat ditampung dan diolah pabrik kelapa sawit (PKS) sebanyak 450 ton per hari.

Perkebunan milik PT. Asam Jawa berlokasi di Torgamba yang sekaligus merupakan lokasi kegiatan produksi. Kantor pusat PT. Asam Jawa yang berlokasi di Medan merupakan pusat pengendalian kegiatan operasional perusahaan. Karyawannya terdiri dari bagian keuangan, pemasaran, penjualan, dan sebagai sumber daya manusia.

PT. Asam Jawa juga merupakan suatu perusahaan yang sudah dapat dikategorikan sebagai sebuah pabrik pengolahan kelapa sawit yang besar. Sehingga dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari sangat membutuhkan suatu susunan organisasi yang baik dan sistematis, sehingga setiap fungsi yang ada dapat dijalankan dengan baik.

Untuk menjalankan kegiatan ataupun aktivitasnya, PT. Asam Jawa menetapkan struktur organisasi hubungan campuran, atau fungsional dan lini. Dimana wewenang dari pimpinan tertinggi dilimpahkan kepada pejabat kepala

bagian dibawahnya yang mempunyai keahlian tertentu, serta sebagian dilimpahkan kepada pejabat fungsional dan koordinasi tetap diserahkan kepada kepala bagian. Kendali operasi dilaksanakan dari pusat dan dewan direksi yang berkedudukan di Medan Sumatera Utara.

Perkebunan milik PT. Asam Jawa berlokasi di Torgamba yang sekaligus merupakan lokasi kegiatan produksi. Kantor pusat PT. Asam Jawa yang berlokasi di Medan merupakan pusat pengendalian kegiatan operasional perusahaan. Karyawannya terdiri dari bagian keuangan, pemasaran, penjualan, dan sebagai sumber daya manusia.

PT. Asam Jawa juga merupakan suatu perusahaan yang sudah dapat dikategorikan sebagai sebuah pabrik pengolahan kelapa sawit yang besar. Sehingga dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari sangat membutuhkan suatu susunan organisasi yang baik dan sistematis, sehingga setiap fungsi yang ada dapat dijalankan dengan baik.

3. Proses adalah perubahan bentuk dan fungsi yang dialami suatu produk/bahan, yang dimaksud dalam hal ini adalah kelapa sawit yang ada di PT. Asam Jawa.

Sebelum diolah TBS terlebih dahulu ditimbang, kemudian Rotasi buah; Pengisian lori (*loading ramp*), Kapasitas lori TBS diperkebunan Kelapa Sawit (PKS) di PT. Asam Jawa sebesar 2.500 kg/lori.

Proses perebusan buah merupakan factor yang paling vital dalam pengolahan TBS karena sangat menentukan hasil olah pada tahapan proses selanjutnya baik *loses* (kerugian) yang timbul dan juga kualitas produksinya.

1.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan pengolahan kelapa sawit P.T. Asam Jawa, adapun saran yang disampaikan oleh peneliti sebagai berikut. :

1. Kepada P.T. Asam Jawa, Peran masyarakat dalam industri pengelolaan kelapa sawit supaya ditingkatkan demi mengangkat kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar areal perkebunan.
2. Agar pengelola lebih memperhatikan sarana dan prasarana buruh yang bekerja, seperti Jalan, perumahan, dan air bersih. Penyediaan air bersih dan jalan sangat penting bagi buruh dan masyarakat.
3. Kepada Universitas Negeri Medan, agar penelitian ini menjadi tambahan literatur dan referensi di bidang sejarah industri, mengingat komoditi kelapa sawit yang sangat berkembang di Sumatera Utara pada Khususnya .
4. Kepada pembaca, agar mengambil pelajaran dalam penelitian ini dan mengawasi perkembangan industri kelapa sawit di Sumatera Utara, mengingat banyak unsur masyarakat yang terlibat.